



PRESS RELEASE

RUPSLB

Adaro Energy Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Jakarta, 31 Oktober 2008 --- PT Adaro Energy Tbk ("Perseroan") (kode saham ADRO) hari ini menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan di Hotel Ritz-Carlton, Jakarta. RUPSLB telah dihadiri oleh Pemegang Saham Perseroan dalam jumlah yang memenuhi korum kehadiran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Adapun *key highlights* dari RUPSLB diantaranya adalah telah disetujuinya Laporan Tahunan Direksi mengenai kegiatan dan pengurusan Perseroan serta pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007. Dalam Laporan Keuangannya Perseroan mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 50% menjadi Rp1,73 trilyun. Total Aktiva dan Total Kewajiban masing-masing tumbuh sebesar 103% dan 17% menjadi Rp4,96 trilyun dan Rp2,55 trilyun. Sementara Total Ekuitas Perseroan tumbuh sangat signifikan sebesar 1.058% menjadi Rp2,28 trilyun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan adanya setoran modal dari Pemegang Saham.

Agenda RUPSLB berikutnya yang disetujui adalah perubahan Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.J.1 Tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik (Peraturan IX.J.1). Sesuai dengan Peraturan IX.J.1, kewajiban Perseroan untuk menyesuaikan anggaran dasar adalah pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pertama setelah dinyatakan efektif.



Selain itu RUPSLB juga telah menyetujui untuk mengangkat Komisaris Perseroan yang baru, Lim Soon Huat, yang memiliki pengalaman di bidang keuangan selama lebih dari 15 tahun. Dengan diangkatnya Lim Soon Huat sebagai Komisaris Perseroan, maka susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Edwin Soeryadjaya
Wakil Presiden Komisaris : Theodore Permadi Rachmat
Komisaris : Ir. Subianto
Komisaris : Lim Soon Huat
Komisaris Independen : Djoko Suyanto
Komisaris Independen : Palgunadi Tatit Setyawan

Untuk menunjang kegiatan usaha anak perusahaan Perseroan, RUPSLB juga telah menyetujui tindakan Perseroan sebagai penjamin dari fasilitas-fasilitas pinjaman yang telah dan akan diterima oleh anak perusahaan dari lembaga keuangan. Penjaminan perusahaan dari Perseroan merupakan salah satu persyaratan yang diberikan oleh lembaga keuangan yang memberikan pinjaman kepada anak perusahaan. Pembiayaan atau fasilitas pinjaman yang diterima anak perusahaan tersebut diharapkan akan mendukung kegiatan usaha serta terlaksananya proyek-proyek anak perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Agenda terakhir yang disetujui dalam RUPSLB adalah perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana (IPO – *Initial Public Offering*), dimana untuk memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam-LK Nomor X.K.4, perubahan atas penggunaan dana hasil penawaran umum wajib disetujui oleh RUPS. Perubahan penggunaan dana terjadi karena terdapatnya sisa biaya IPO dan sisa penggunaan dana IPO akibat adanya selisih kurs transaksi, yang keseluruhannya berjumlah Rp113,58 milyar. Dana tersebut selanjutnya akan dialokasikan untuk memperkuat modal kerja Perseroan dan anak perusahaan.

Note to Editor:

More Than Clean Energy

PT Adaro Energy Tbk ("Perseroan") yang dibentuk pada tahun 2004, awalnya bernama PT Padang Karunia, telah memiliki reputasi sebagai produsen batubara nomor dua terbesar di Indonesia dengan aktivitas utama pertambangan



dan perdagangan batubara, jasa kontraktor penambangan dan infrastruktur & logistik. Berdasarkan laporan Terence Willstead & Associates yang diterbitkan pada tanggal 29 Februari 2008, saat ini Perseroan melalui anak perusahaan memiliki cadangan batubara layak tambang sebesar 928 juta ton, dengan jumlah sumber daya (*resources*) diperkirakan sebesar 2,8 milyar ton per tanggal 31 Desember 2007. Perseroan senantiasa berupaya untuk terus tumbuh menjadi perusahaan terdepan di industrinya melalui ekspansi usaha strategis di masa depan.

Perseroan memiliki visi menjadi perusahaan tambang dan energi berbasis batubara terintegrasi yang terbesar dan terefisien di Asia Tenggara.

Per Desember 2007, Perseroan memiliki Total Aktiva senilai Rp 4,96 triliun, Total Kewajiban sebesar Rp 2,55 triliun dan Total Ekuitas sebesar Rp 2,28 triliun. Perseroan dimiliki oleh PT Saratoga Investama Sedaya dengan kepemilikan 23,15%, PT Triputra Investindo Arya sebesar 20,70%, PT Persada Capital Investama sebesar 16,53%, PT Trinugraha Thohir sebesar 12,11%, Garibaldi Thohir sebesar 12,11%, Edwin Soeryadjaya sebesar 6,67%, Theodore Permadi Rachmat sebesar 3,51%, Sandiaga Salahuddin Uno 3,20% dan Ir. Subianto sebesar 2,02%.

Pada tanggal 16 Juli 2008, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering / IPO*) dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 11,14 milyar lembar atau 34,83% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Perseroan memperoleh surat Pernyataan Efektif dari Bapepam-LK pada tanggal 4 Juli 2008 melalui surat No. S-4299/BL/2008 atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka penawaran umum yang disampaikan Perseroan pada tanggal 8 Mei 2008. Dengan harga IPO Rp1.100 per lembar saham (nilai nominal saham Rp100 per lembar), Perseroan berhasil meraup dana masyarakat sebesar Rp12,25 triliun. Nilai IPO tersebut merupakan yang terbesar dalam sejarah bursa saham Indonesia.

Setelah IPO struktur kepemilikan Perseroan menjadi PT Saratoga Investama Sedaya (14,93%), PT Triputra Investindo Arya (13,34%), PT Persada Capital Investama (11,01%), PT Trinugraha Thohir (7,80%), Garibaldi Thohir (7,80%), Edwin Soeryadjaya (4,30%), Theodore Permadi Rachmat (2,27%), Sandiaga Salahuddin Uno (2,07%), Ir. Subianto sebesar (1,30%), PT Saratoga Sentra Business (0,35%) dan masyarakat (34,83%).

Untuk informasi lebih lanjut, mohon hubungi:

Andre J. Mamuaya, *Director and Corporate Secretary*, PT Adaro Energy Tbk
Telephone: +6221 521-1265 Fax: +6221 5794-4648
E-mail: corpsec@ptadaro.com

Cameron Tough, *Head of Investor Relations*, PT Adaro Energy Tbk
Telephone: +6221 521-1265 Fax: +6221 5794-4648
E-mail: cameron.tough@ptadaro.com



PRESS RELEASE

EGMS

Adaro Energy Holds Extraordinary General Meeting of the Shareholders

Jakarta, October 31st 2008 --- PT Adaro Energy Tbk (IDX: ADRO) held its Extraordinary General Meeting of Shareholders today at the Ritz-Carlton Hotel in Jakarta.

During the EGMS shareholders approved the annual report for the year ended December 31st 2007. Shareholders' also ratified the Consolidated Financial Statements for the year ended December 31st 2007. In 2007, Adaro Energy's revenue increased 50% to Rp1.73 trillion. Total assets increased 103% to Rp4.96 trillion, while total liabilities rose 17% to Rp2.55 trillion. Shareholders' equity increased 1,058% to Rp2.28 trillion due to capital injections by the shareholders.

Shareholders also agreed to proposed amendments to Adaro Energy's Articles of Association in compliance with the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency Regulation Number IX.J.1 regarding the Guidelines on the Articles of Association of the Company which does an Equity Initial Public Offering (IPO) and of Public Companies. As per the regulation, Adaro Energy was required to amend its Articles of Association at its post-IPO General Shareholders Meeting.

The EGMS also approved the appointment of a new member of the Board of Commissioners, Mr. Lim Soon Huat, who has more than 15 years experience in the field of finance. The membership of the Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner : Edwin Soeryadjaya
Vice President Commissioner : Theodore Permadi Rachmat
Commissioner : Ir. Subianto
Commissioner : Lim Soon Huat



Independent Commissioner : Djoko Suyanto

Independent Commissioner : Palgunadi Tatit Setyawan

The EGMS approved loan guarantees Adaro Energy has provided for its subsidiaries and for Adaro Energy to act, if required, as a Guarantor for future subsidiary loan facilities. The financing and facilities obtained by the subsidiaries are expected to support their operations and growth projects, which will increase the performance of Adaro Energy.

The last agenda item approved changes in the use of proceeds from the IPO, which in accordance with regulation number X.K.4, must be approved by a General Meeting of Shareholders. The changes are due to lower than budgeted IPO costs and the effect of foreign exchange, which in total amounted to Rp113.58 billion. The excess of funds will be allocated to Adaro Energy's working capital.

Note to Editor:

More Than Clean Energy

PT Adaro Energy Tbk was established in 2004, under the name of PT Padang Karunia, has been known as the second largest coal producer in Indonesia. Its main activities are coal mining and trading, coal mining services and coal infrastructures and logistics. Based on Terence Willstead & Associates dated 29th February 2008, Adaro Energy has mineable coal reserves of 928 million tons, with the total resources estimated at 2.8 billion tons as of 31st December 2007. Adaro Energy strives to be the market leader in the industry with its solid strategic expansion.

Adaro Energy's vision is to become the largest and the most efficient integrated coal-based mining and energy in South East Asia.

As of December 2007, Adaro Energy had total assets of Rp4.96 trillion, total liabilities of Rp2.55 trillion and total equity of Rp2.28 trillion. Adaro Energy is owned by PT Saratoga Investama Sedaya (23.15%), PT Triputra Investindo Arya (20.70%), PT Persada Capital Investama (16.53%), PT Trinugraha Thohir (12.11%), Garibaldi Thohir (12.11%), Edwin Soeryadjaya (6.67%), Theodore Permadi Rachmat (3.51%), Sandiaga Salahuddin Uno (3.20%) and Ir. Subianto (2.02%)

On 16th July 2008, Adaro Energy conducted its IPO and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange by issuing new shares amounting to 11.14 billion or 34.83% of its issued and fully paid capital. Adaro Energy obtained its Statement of Effectiveness from Bapepam-LK on 4th July 2008 based on its letter No. S-4299/BL/2008 on Statement of Registration for Public Offering submitted on 8 May 2008. With the IPO price of Rp1,100 per share (nominal share value of Rp100/share), Adaro Energy raised Rp12.25 trillion from the public. The IPO was considered the largest IPO in the history of the Indonesia Capital Market.



After the IPO, the shareholder structure became: PT Saratoga Investama Sedaya (14.93%), PT Triputra Investindo Arya (13.34%), PT Persada Capital Investama (11.01%), PT Trinugraha Thohir (7.80%), Garibaldi Thohir (7.80%), Edwin Soeryadjaya (4.30%), Theodore Permadi Rachmat (2.27%), Sandiaga Salahuddin Uno (2.07%), Ir. Subianto (1.30%), PT Saratoga Sentra Business (0.35%) and public shareholders (34.83%).

For further information please contact:

Andre J. Mamuaya, *Director and Corporate Secretary*, PT Adaro Energy Tbk
Telephone: +6221 521-1265 Fax: +6221 5794-4648
E-mail: corpsec@ptadaro.com

Cameron Tough, *Head of Investor Relations*, PT Adaro Energy Tbk
Telephone: +6221 521-1265 Fax: +6221 5794-4648
E-mail: cameron.tough@ptadaro.com